

ABSTRAK

Industri kecil dan kerajinan rumah tangga adalah suatu bentuk perekonomian rakyat di Indonesia yang apabila dikembangkan akan mampu memecahkan masalah-masalah dasar pembangunan Indonesia. Industri kecil dan kerajinan rumah tangga pedesaan bertujuan untuk meningkatkan produk pertanian, mengekonomikan potensi sumber daya di pedesaan dan mengembangkan pranata-pranata sosial ekonomi yang memberikan nilai-nilai baru bagi masyarakat ekstrins menuju masyarakat maju dan modern.

Skripsi ini membahas industri kecil (agroindustri) di pedesaan sebagai usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Adapun permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah apakah betul kerajinan anyaman besek di Dusun Merdan ini dapat :

1. Mengurangi pengangguran
2. Meningkatkan pendapatan masyarakat.
3. Mengurangi jumlah penderita kemiskinan.
4. Menurunkan kecenderungan pendapatan antara golongan kaya dengan golongan miskin.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Sebaran pemerataan tenaga kerja oleh industri kerajinan anyaman besek di Dusun Merdan.
2. Besarnya pengaruh industri kerajinan anyaman besek terhadap pendapatan keluarga di Dusun Merdan.

3. Peningnya peranan industri kerajinan anyaman besek dalam mengurangi jumlah penduduk kemiskinan di dusun Merjan.
4. Peningnya hubungan industri kerajinan anyaman besek dalam meningkatkan kecendungan pendapatan antara golongan kaya dengan golongan miskin di dusun Merjan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian studi kasus dengan sifat penelitian ex post facto. Lokasi penelitian di dusun Merjan, desa Sanlangulya, kecamatan Mindirir, kabupaten Si-man Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 96 kepala keluarga. Jumlah ini merupakan jumlah kepala keluarga yang mempunyai pekerjaan sebagai petani dengan luas lahan rata-rata kurang dari satu hektar dan sekaligus mereka sebagai penganyam besek. Dari 96 kepala keluarga penulis mengambil 30 kepala keluarga sebagai sampel penelitian. Dalam mencari data, teknik yang penulis gunakan adalah wawancara langsung dan teknik dokumenter. Selain pemilihan cara penulis gunakan adalah "Mii-7" dan Gini Coefficient.

Hipotesis yang penulis ajukan dalam skripsi ini adalah bahwa dengan adanya industri kerajinan besek .

1. Rekrutmen kerja dalam rumah tangga petani akan lebih besar.
2. Penderitaan dalam rumah tangga petani akan lebih besar.
3. Jumlah penduduk kemiskinan di antara rumah tangga petani akan lebih kecil.

1. Kesejahteraan pendapatan antara golongan kaya dengan golongan miskin di antara rumah tangga petani akan lebih kecil, dibandingkan tempo industri kecil.

Berdasarkan hasil analisis dan temuan lapangan dike-
bahari bahwa dengan adanya industri kecil maka :

1. Kesempatan kerja dalam rumah tangga petani lebih besar, tetapi hanya mampu mengurangi tingkat penganggurannya saja. Dari pengangguran terbuka menjadi pengangguran terselubung. Hal ini bila dilihat dari tingkat pendapatan (hasilnya). Sedangkan bila dilihat dari jumlah hari kerjanya memang ada perubahan yang cukup besar.
2. Pendapatan dalam rumah tangga petani lebih besar, tetapi pertumbuhannya hanya sedikit saja.
3. Jumlah penderita kemiskinan di antara rumah tangga petani berkurang sedikit sekali.
4. Kesejahteraan pendapatan antara golongan kaya dengan golongan miskin, di antara rumah tangga petani hanya berkurang sedikit, dibandingkan tempo industri kecil.

Bila dengan adanya industri kecil ini banyak, maka tingkat kesejahteraan masyarakat dusun Mergen, desa Sendangmulyo menjadi lebih baik. Tetapi perubahan ini hanya sedikit sekali, sehinggalah mampu meningkatkan tingkat kesejahteraan secara keseluruhan.